

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal ini sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu hingga sekarang dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan serta peradaban manusia. Pada saat ini, busana tidak lagi hanya dipandang sebagai alat untuk melindungi diri dari alam sekitar tetapi, sudah berkembang menjadi sebuah identitas bagi pemakainya. Gaya berbusana atau *fashion* sudah menjadi suatu media yang dipergunakan untuk menunjukkan eksistensi seseorang dalam komunitasnya. Karena melalui gaya *fashion* tertentu, seseorang dapat menunjukkan jati dirinya kepada masyarakat luas.

Fenomena ini secara tidak langsung menunjukan bahwa dewasa ini, *fashion* sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. *Fashion* mungkin saja memiliki perbedaan di dalam satu kelompok masyarakat, hal tersebut di gunakan untuk menggambarkan perbedaan dari setiap individu. Maraknya *fashion* di setiap kalangan tersebut memicu dan mengakibatkan timbulnya berbagai persaingan dalam menciptakan suatu hal yang baru dan unik sesuai dengan trend yang ada di masyarakat. Sesuatu yang baru, unik, serta berbeda ini diperlihatkan dan dipertontonkan kepada masyarakat luas untuk mendapatkan suatu pengakuan dan kepuasan yang bersifat pribadi serta untuk mencapai status social tertentu.

Oleh karena maraknya trend serta persaingan di dunia *fashion*, melalui ini penulis berusaha menciptakan dan memperkenalkan suatu karya bernama “**Crystalize was Born**“ yang baru, unik dan tentunya sesuai dengan trend terkini yang sedang berkembang di masyarakat. Karya perancang kali ini diperuntukan kepada para pecinta *fashion* yang ingin dan berani tampil berbeda.

1.2 Batasan Masalah

Dalam kaitannya dengan bidang studi *fashion design*, maka lingkup proyek kerja Tugas Akhir dibatasi pada hal-hal yang dapat ditangani atau diselesaikan melalui pendekatan *fashion*, yaitu pada penciptaan konsep perancangan busana *evening gown* dengan menggunakan tokoh *superhero* sesuai dengan acuan *trend fashion 2012-2013* yang terdapat dalam buku “**VirtuaLuxe Tren Forecasting 2013**” yaitu *Alter Ego* yang dikombinasikan dengan konsep *Crystalize* sehingga menghasilkan konsep baru yang melahirkan sebuah karakter *superhero* baru yang unik dan diperuntukan bagi orang-orang yang menggemari tokoh *superhero*, serta para pencinta *fashion* yang berani tampil beda.

Dalam prosesnya terdapat beberapa permasalahan yaitu apa yang dimaksud dengan *Alter Ego* dan definisi *Alter Ego & Super Hero* serta hubungan diantara keduanya. Apa yang dimaksud dengan *Crystalize* dan darimana asal konsep serta definisi *Crystalize*. Apakah hubungan antara *Alter Ego & Super Hero* dengan *Crystalize* serta bagaimana menterjemahkan *Alter Ego & Super Hero* dengan *Crystalize* menjadi sebuah karakter baru serta penerapannya ke dalam konsep *Crystalize was Born*. Bagaimana cara membentuk siluet busana dan mengapa diperlukan siluet yang seperti itu serta penjelasan tentang asal dari siluet yang dirancang pada konsep *Crystalize was Born*.

1.3 Tujuan Perancangan

Mengembangkan jenis pakaian yang mengandung unsur *superhero* agar lebih beragam variasinya tidak hanya terpaku pada beberapa jenis pakaian saja. Memberikan sesuatu yang unik dan berbeda kepada para pecinta tokoh *superhero* agar kegemarannya dapat tersalurkan melalui hal-hal yang positif seperti *fashion*. Memberikan sesuatu yang unik untuk para pencinta *fashion* agar dapat tampil berbeda tetapi tidak kekanak-kanakan dan tetap *elegance* dan mencoba menciptakan sesuatu yang baru serta mengikuti dan mengembangkan trend yang ada di masyarakat.

1.4 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan suatu cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan perancangan yang merupakan tiap-tiap prosedur,teknik,dan alat bantu tertentu yang mempresentasikan sejumlah aktivitas tertentu serta digunakan oleh perancang dalam proses perancangan keseluruhan. Pendekatan dalam proses perancangan menggunakan pendekatan metafora. Pendekatan metafora dapat diartikan sebagai pemindahan makna yang dikandungnya kepada obyek atau konsep lain sehingga makna tersebut terkandung pada obyek yang dikenakan baik melalui perbandingan langsung maupun analogi. Tidak jarang kita menggunakan analogi dari sebuah benda untuk diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk *design fashion*. Dengan melakukan ini, kita seolah memindahkan karakter pada benda yang sebelumnya ke dalam design fashion, sehingga bentuk design yang muncul adalah penggambaran dari karakteristik tersebut. Metode ini dilakukan dengan mengambil suatu makna tertentu yang akan dibawa oleh suatu bentuk design . Pendekatan metafora ini kemudian difokuskan kepada sifat *Crystalize* itu sendiri yaitu bold, glamour (elegance), eksklusive (terbatas) dan misterius sehingga dapat menciptakan kesan yang unik tetapi tetap elegance.

1.5 Prosedur Praktik Perancangan

Prosedur praktik perancangan merupakan suatu proses perubahan dari suatu keadaan awal kearah keadaan masa depan (bayangan,gambaran,perencanaan) yang belum menjelaskan sepenuhnya aktivitas-aktivitas yang di jalankan sepanjang proses tersebut. Prosedur praktik perancangan di mulai dengan pencarian ide secara garis besar tentang apa yang akan penulis angkat kemudian pencarian serta pengumpulan data visual baik berupa gambar ataupun tulisan untuk menambah pengetahuan penulis tentang tema yang dipilihnya dilanjutkan dengan penelitian mengenai kesesuaian tema dengan trend yang berkembang di masyarakat sebagai gambaran terhadap reaksi masyarakat terhadap karya yang akan dibuat, penentuan target market, serta aspek-aspek lainnya yang dibutuhkan penulis sebagai pertimbangan dalam membuat karyanya. Kemudian penulis mulai membuat moodboard sebagai acuan dalam membuat *design*, sketsa, menentukan warna serta jenis kain yang akan digunakan, membuat contoh manipulating fabrics,setelah yakin penulis akan

membuat pola dari design yang di buatnya dan tahap terakhir merupakan proses pembuatan,perwujudan design yang penulis ciptakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulis dalam menyusun Laporan Akhir secara lebih jelas dan sistematis, maka dilakukan pembagian dalam sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab pembahasan. Urutan bab pembahasan sebagai berikut :

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang arti *fashion*, fungsi *fashion* di masyarakat, latar belakang pemilihan judul *Crystalize was Born*, perumusan masalah dan tujuan perancangan *Crystalize was Born*.

1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang semua landasan teori *fashion* yang berhubungan dengan proses pembuatan *design*, teori tentang *Alter Ego & Super Hero* dan *Crystalize*.

1.6.3 BAB III OBJEK PERANCANGAN

Bab ini berisikan uraian penjelasan tentang busana yang di rancang,target market dan tahapan kegiatan praktik perancangan *Crystalize was Born*.

1.6.4 BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Uraian mendetail mengenai konsep *Crystalize was Born* yang diangkat oleh penulis, gambar-gambar, moodboard, penerapan konsep *Crystalize was Born* terhadap design yang di buat, siluet yang di gunakan, pengaturan keselarasan antar unsure *fashion* yang digunakan seperti aksesorie pelengkap, serta produk-produk lain yang dapat menunjang keseluruhan konsep rancangan *Crystalize was Born*.

1.6.5 BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan serta saranyang diberikan penulis kepada mahasiswa yang akan mengembangkan Tugas Akhir ini.